

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang.**

Budaya sebagai suatu keseluruhan sistem yang kompleks yang mengandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, kesusilaan, undang-undang, adat istiadat, serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat (Milner dan Browitt, 2002). Budaya adalah sebuah cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh setiap kelompok orang kemudian diwariskan dari generasi kegenerasi. Dimana budaya merupakan sebuah bagian yang tidak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang menganggapnya diwariskan secara genetis. Dan Indonesia merupakan bangsa yang majemuk, serta terkenal dengan keanekaragaman, ciri khas, dan keunikan yang dimilikinya. Indonesia yang dikenal keupayaannya yang beragam, yang mana Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, dan disetiap budaya tersebut terdapat nilai-nilai sosial dan seni yang tinggi yang sesuai norma yang berlaku.

Indonesia adalah Negara yang kaya akan dengan keanekaragaman budaya, suku, etnis, dan keragaman inilah yang membentuk luhurnya nilai budaya yang sangat membanggakan. Dimana landasan dari kehidupan budaya bangsa begitu apik tercantum dalam dasar filsafah dan juga ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Budaya Indonesia yang khas dan unik serta selaras dengan landasan berdirinya bangsa ini sangat lah perlu di lestarikan dan diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Di abad 21 ini dalam bidang teknologi dan komunikasi semakin berkembang dimana perkembangan tersebut memudahkan masyarakat dalam berbagai bidang. Masyarakat dapat dengan mudah dalam mengakses berbagai informasi baik itu dari dalam maupun dari luar negeri. Dan seiring berjalannya waktu budaya asing yang masuk ke Indonesia di era globalisasi sekarang ini semakin terlihat dengan adanya berbagai faktor pendukung seperti media sosial dan media massa. Yang mana hanya dengan akses internet dapat di serap oleh pengguna, media juga mengambil bagian pada pengaruh penyebaran budaya secara tidak langsung. Media juga merupakan saluran yang berpengaruh dalam distribusi kebudayaan global yang secara langsung mempengaruhi gaya hidup.

Globalisasi merupakan sebuah jendela untuk melihat dunia dengan segala keragamannya, tapi bukan untuk sebuah penyamarataan karena budaya asing tidak semuanya dapat diberlakukan di Indonesia atau bahkan adanya kemungkinan tidak bisa, karena kebanyakan bertentangan atau tidak cocok dengan karakter dan tatanan hidup bangsa.

Karena masuknya budaya asing ke Indonesia tidak hanya diiringi dengan pengaruh yang positif tetapi ada juga pengaruh dari negatifnya, seperti terjadinya penyimpangan perilaku, gaya hidup, kenakalan remaja, penggunaan obat-batan, lebih menyukai budaya luar dibanding budaya sendiri, kurangnya minat terhadap produk buatan bangsa sendiri.

Dimana Budaya asing yang masuk ke Indonesia secara bebas tanpa adanya filterisasi, sehingga berkurangnya rasa cinta tanah air pada generasi muda, lunturnya nilai-nilai cinta tanah air dan budaya luar semakin mendominasi dibandingkan budaya lokal di Indonesia. Dan hal tersebut akan berdampak pada rasa Nasionalisme khususnya di kalangan remaja. Cinta tanah air yang merupakan sebuah sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan berupa penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, politik bangsa.

Karakter merupakan suatu cara berfikir dan berperilaku seseorang yang menjadikan ciri khas seorang individu dalam kehidupannya (Mansur Muslich, 2011 : 70). Karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita, kebiasaan kita saat anak-anak biasanya bertahan sampai remaja... (Thomas Lickona, 2012 : 50). Ada dua Faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Dan dampak dari sebuah pengaruh globalisasi yang terjadi pada saat ini telah membuat masyarakat Indonesia lupa akan pentingnya sebuah pembentukan karakter suatu bangsa. Dimana pembentukan karakter adalah suatu pondasi yang sangat penting dan perlu di tanamkan sejak dini kepada anak-anak. Karena maju mundurnya suatu Negara tergantung pada akhlak atau karakter dari generasi muda penerus bangsa.



membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Syamsul Kurniawan,2013: 41).

Berdasarkan informasi yang telah di dapatkan dari salah satu guru PPKn di SMP Negeri 2 Pangkalan pada bulan Agustus sampai bulan November 2021, bahwa pada sitem pembelajaran normal tepatnya sebelum di berlakukannya sistem pembelajaran online selama pandemik Covid-19 guru masih menemukan adanya sebagian siswa yang memiliki masalah terhadap dalam menyikapi pengaruh dari budaya asing yaitu siswa yang hidup secara berkelompok baik itu terjadi diluar maupun di dalam kelas yang sering disebut dengan geng. Dimana mereka cenderung membanggakan kelompoknya masing-masing dan ingin menjatuhkan geng kelompok lain akibatnya hal tersebut dapat menimbulkan sebuah perkelahian.

Dalam hal berseragam siswa juga masih belum mematuhi peraturan yang sudah dibuat sekolah seperti halnya, siswa yang ketahuan bajunya tidak dimasukan, celana, rok dan bajunya yang ketat. Siswa yang tidak lengkap memakai atribut sekolah serta dalam hal pemakaian aksesoris yang terlalu berlebihan yang mereka anggap sebagai salah satu mode atau trend masakini. Dari segi sikap siswa terhadap guru dimana siswa yang acuh terhadap guru pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa seolah tidak menganggap dan tidak memperhatikan guru dalam memberikan pembelajaran.

Dan hal tersebut merupakan contoh kecil dampak negatif dari pengaruh budaya asing. Karena pada saat ini, pengaruh-pengaruh dari budaya asing banyak mempengaruhi perkembangan khususnya kalangan remaja yang cenderung menirukan gaya-gaya barat dan secara tidak langsung menerapkan nilai-nilai kebudayaan asing yang masuk tersebut kedalam kehidupan sehari-hari mereka baik hal bersifat positif maupun negatif yang tidak sesuai dengan norma-norma budaya dan Pancasila. Kurang selektifnya remaja terhadap pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia. Karena tidak semua budaya asing itu membawa dampak negatif maupun positif bagi remaja saat ini. Dalam hal menyikapi kebudayaan asing yang masuk perlunya sebuah bimbingan agar jati diri anak bangsa tidak rusak, dan hal tersebut menjadi salah satu tugas kita khususnya di lingkungan sekolah dan para guru sebagai karena menjadi salah satu faktor dalam membantu pembentukan karakter seorang anak agar menjadi seorang warga Negara penerus generasi muda yang memiliki akhlak dan moral, serta memiliki karakter cinta tanah air.

Pendidikan merupakan sebuah proses transformasi budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan juga menjadi salah satu sebuah proses pembentukan kepribadian, proses yang membentuk seorang peserta didik menjadi seorang warga negara yang baik, dan menyiapkan tenaga kerja agar output dari dunia pendidikan dapat hidup layak dalam masyarakat. Tapi dalam dunia pendidikan di Indonesia sekarang ini mengalami sebuah krisis akan karakter yang dimiliki oleh siswa. Dimana

Karakter merupakan sebuah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.

Adapun permasalahan yang sering ditemukan di kalangan siswa saat di sekolah yaitu cara berpakaian yang tidak sesuai dengan moral atau peraturan yang berlaku, penggunaan tata bahasa yang kurang baik, lebih mencintai kebudayaan luar daripada budaya sendiri, dan mengikuti trend kekinian seiring perkembangan zaman tanpa memikirkan baik atau tidaknya hal tersebut.

Maka berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Kebudayaan Asing Terhadap Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Pangkalan”*.

## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang di dapat yaitu :

1. Di era globalisasi pada saat ini, turut menggiring masuknya budaya-budaya asing baik itu budaya barat maupun budaya timur yang masuk ke Indonesia.
2. Dalam hal menyikapi kebudayaan asing yang masuk perlunya sebuah bimbingan agar jati diri anak bangsa tidak rusak.
3. Budaya asing yang masuk ke Indonesia secara bebas tanpa adanya filterisasi, sehingga dapat menimbulkan berkurangnya rasa cinta tanah air pada generasi muda, dan lunturnya nilai-nilai cinta tanah air serta

budaya luar yang semakin mendominasi dibandingkan budaya lokal di Indonesia

### C. Rumusan masalah

Adapun pokok permasalahan yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya asing terhadap pembentukan karakter cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Pangkalan ?
2. Seberapa besar pengaruh dari kebudayaan asing terhadap pembentukan karakter cinta tanah air pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangkalan?
3. Dampak budaya asing terhadap pembentukan karakter cinta tanah air pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangkalan?

### D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh positif dan signifikan budaya asing terhadap pembentukan karakter cinta tanah air pada siswa di SMP Negeri 2 Pangkalan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masuknya budaya asing terhadap pembentukan karakter cinta tanah air pada siswa
3. Untuk mengetahui dampak dari pengaruh budaya asing terhadap pembentukan karakter cinta tanah air pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pangkalan

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu diantaranya :

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai alternatif mengenai pengaruh dari budaya asing terhadap pembentukan karakter pada siswa. Dan juga sebagai bahan masukan sumber referensi bagi penelitian lain yang melakukan penelitian dibidang yang sama.

### 2. Manfaat praktisi

- a. Bagi siswa : untuk meningkatkan kemampuan bersikap selektif siswa dalam menghadapi pengaruh budaya asing.
- b. Bagi sekolah : menentukan upaya dan kebijakan dalam memfilter budaya asing yang masuk ke Indonesia khususnya di sekolah SMP Negeri 2 Pangkalan.
- c. Bagi peneliti : sebagai bahan masukan untuk menjadi seorang calon guru khususnya guru PPKn dalam upaya pembentukan karakter siswa agar menjadi anak bangsa yang memiliki sikap yang nasionalis.